

**BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH
KRITIK PEMBANGUNAN WILAYAH**

**oleh**

**Dr. Hafid Setiadi, M.T.**

**Dr. Hayuning Anggrahita, M.S.M**

**Raldi Hendro Koestor, Ph.D.**

**Program Studi Doktor Geografi**

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan**

**Universitas Indonesia**

**Depok, Desember 2024**

## **1. Informasi Umum**

| A picture containing drawing  Description automatically generated | **UNIVERSITAS INDONESIA****MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM****PROGRAM STUDI DOKTOR GEOGRAFI** |
| --- | --- |
| Tanggal penyusunan: Desember 2024 |
| **Mata Kuliah (MK)**  | Kritik Pembangunan Wilayah | **MK yang menjadi prasyarat** | **Menjadi prasyarat untuk MK** | **Integrasi Antar MK** |
| **Kode** | SCGE900111 |  |  |  |
| **Rumpun MK (RMK)** | Sains dan Teknologi |
| **Bobot (SKS)** | 2 (sks) | **Dosen Pengembang BRP** | **Koordinator RMK** | **Ketua Prodi** |
| **Semester** | II (Kedua) |  |  |  |
| **Dosen Pengampu** | Dr. Hafid Setiadi, M.T. Raldi Hendro Koestor, Ph.D. |
| **Deskripsi Mata Kuliah** | Setelah mengikuti MK ini mahasiswa mampu merancang model alternatif pembangunan wilayah sebagai telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan pada berbagai skala ruang dengan menerapkan kaidah ilmu geografi, sesuai dengan potensi dan kendala wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan menggunakan teknologi SIG/PJ. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam MK ini menitikberatkan pada aktivitas mahasiswa dalam menerapkan metode sintesis keruangan untuk menjelaskan implikasi spasial sistem dan kebijakan pembangunan nasional/daerah terhadap pola dan kinerja pembangunan wilayah baik secara teoretis maupun empiris. Selain itu mahasiswa juga mampu menerapkan penggunaan teknologi SIG dan PJ dalam melakukan kegiatannya. Untuk menerapkan metode sintesis keruangan mahasiswa dituntut mampu bekerja pada wilayah yang luas (provinsi) maupun pada wilayah yang relatif lebih kecil (bagian suatu kota). Pada wilayah yang luas, mahasiswa mampu melakukan telaah kritis terhadap dokumen-dokumen rencana pembangunan yang bersifat makro-strategis seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) serta mengkaitkannya dengan situasi regional wilayah bersangkutan. Pada wilayah yang lebih kecil, mahasiswa mampu melakukan telaah dokumen-dokumen rencana pembangunan yang bersifat teknis-operasional serta mengkaitkannya dengan transformasi dan unsur-unsur lokal dari wilayah bersangkutan. |
| **Tautan Kelas Daring** |  |
|  |
| CPL-4 | Mampu merancang model geografis kompleks atas suatu permasalahan pembangunan berkelanjutan dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, atau transdisiplin (C6) |
| CPL-5 | Mampu mengimprovisasi model keruangan kompleks untuk penyelesaian permasalahan spesifik sumberdaya kehidupan dengan memenuhi tanggung jawab ilmiah (C6) |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)  |
| CPMK1  | Mampu merancang (C6) model alternatif pembangunan wilayah sebagai telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan pada berbagai skala ruang dengan menerapkan kaidah ilmu geografi, sesuai dengan potensi dan kendala wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan menggunakan teknologi SIG/PJ |
| Sub-CPMK  |
| Sub-CPMK1 | Mampu menyimpulkan model dan pendekatan pembangunan wilayah yang diterapkan pada berbagai jenis skala wilayah baik secara global maupun lokal, terutama di Indonesia (C6) |
| Sub-CPMK2 | Mampu memprediksi transformasi wilayah berdasarkan karakteristik, potensi, dan ketahanan wilayah (C6) |
| Sub-CPMK3 | Mampu menyusun telaah kritis terhadap dokumen rencana Pembangunan wilayah di Indonesia (C6) |
| Sub-CPMK4 | Mampu merancang model alternatif pembangunan wilayah dengan memperhatikan transformasi wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C6) |
| **Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK** |
|  | **Sub-CPMK1** | **Sub-CPMK2** | **Sub-CPMK3** | **Sub-CPMK4** |
| **CPMK1**  | v | v | v | v |
|  |
| **Bahan Kajian:** **Materi pembelajaran** | 1. Teori dan pendekatan pembangunan wilayah
2. Kebutuhan perencanaan pembangunan pada berbagai aras wilayah pembangunan
3. Berbagai macam jenis perencanaan keruangan
4. Hirarki peraturan perundangan
5. Fungsi peraturan perundangan yang terkait dengan pembangunan wilayah
6. Dokumen perencanaan pembangunan suatu wilayah
7. Konsep saling ketergantungan dan keberlanjutan
8. Penggunaan perspektif geografi dalam melakukan analisis dokumen perencanaan tata ruang
9. Dokumen perencanaan penataan ruang, peraturan perundangan dan fakta wilayah
10. Penetapan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi wilayah, transformasi wilayah dan ketahanan wilayah
11. Pola dan struktur ruang
 |
| **Daftar Pustaka** | 1. John M. Levy. 2009. Contemporary Urban Planning, eighth edition. Pearson International Edition. Chapters 1, 3, 8, 10, 11, 12, 15, 16. Dan 19
2. Ernan Rustiadi dkk. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Obor Indonesia. Bab 1, 2, 3, 7, 8, 13, 14, 16,
3. Iwan Nugroho, Rokhmin Dahuri. 2002. Pembangunan Wilayah, perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan. LP3ES. Bab 2, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14
4. Elizabeth Wilson & Jake Piper. 2010. Spatial Planning and Climate Change. Routledge Chapter 1, 4, 5, 6, 7, 11
5. J. Glasson. & T. Marshall. Regional Planning. 2007. Routledge
6. R. Potter, et al. Key concepts in Development Geography. 2012. Sage Publication
7. S. Laws, et al. Research for Development. 2013. Sage Publication
8. Potter, R., Conway, D., Evans, R., & Lloyd-Evans, S. (2012). Key concepts in development geography. SAGE Publications Ltd, https://doi.org/10.4135/9781473914834
9. Rustiadi, E., Indraprahasta, G.S., Mulya, S.P. (2021). Teori Perencanaan: Mazhab dan Praktik Perencanaan Pengembangan Wilayah. Publisher: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ISBN: 978-623-321-067-6
10. Rustiadi, E., Saefulhakim, S., Panuju, D.R. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Publisher: Crespent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ISBN: 978-976-461-687-1
11. Wilson, E., & Piper, J. (2010). Spatial Planning and Climate Change (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/978020384653
12. Deng, X., Wang, Y., & Song, M. (2023). Development Geography for exploring solutions to promote regional development. Geography and Sustainability(1), 49–57. <https://doi.org/10.1016/j.geosus.2022.12.003>
13. J. Glasson. & T. Marshall. Regional Planning. 2007. Routledge
 |

## **2. Rencana Pembelajaran**

| **Minggu ke-**  |  **Sub-CPMK** | **Penilaian** | **Metode Pembelajaran\*;****Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron** **(O – L – U)\*\*****[Estimasi Waktu]** | **Materi Pembelajaran****[Rujukan]** | **Bobot Penerapan (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator**  | **Teknik dan Kriteria** | **Daring *(Online)*** | **Luring *(Offline)*** |
| 1 | Mampu menyimpulkan model dan pendekatan pembangunan wilayah yang diterapkan pada berbagai jenis skala wilayah baik secara global maupun lokal, terutama di Indonesia | Mahasiswa mampu menyimpulkan ragam model dan pendekatan pembangunan wilayah yang diterapkan di Indonesia dan secara global |  |  | Orientasi:Pengajar memberikan paparan materi pembangunan wilayah dan filosofinya (70%)Latihan:Mahasiswa mendengarkan dan terlibat dalam kegiatan diskusi kelas tentang peran geograf dalam pembangunan wilayah (10%)Umpan Balik:Umpan balik diberikan untuk menempatkan peran geograf dalam pembangunan wilayah (20%) | **Teori dan pendekatan pembangunan wilayah:**Hakekat dari pembangunan wilayah. Peran geograf dalam pembangunan suatu wilayah **Rujukan:**1. John M. Levy. 2009
2. Ernan Rustiadi dkk. 2021
 | 10 |
| 2 - 3 |  |  |  |  | Orientasi:Memberikan arahan untuk kegiatan CL dan tugas individu (2x5 menit)Latihan:Mahasiswa 1) membaca buku teks tentang berbagai teori pembangunan wilayah, hakekat dan filosofi pembangunan wilayah dan melakukan diskusi kelompok dan menyusun materi paparan presentasi (2x 45 menit); 2) presentasi kelompok pleno hasil diskusi (2x45 menit); 3) Tugas individu: mahasiswa membangun teori dan menuliskannya sebagai makalah individu (4x60 menit)Umpan Balik:Klarifikasi presentasi dan pemahaman mahasiswa oleh pengampu (2x20) menit) | Teori dan pendekatan perencanaan pembangunan wilayah (comprehensive, incremental, collaborative, strategic planning),  |  |
| Pekan 4-7, dan 9 | Mampu memprediksi transformasi wilayah berdasarkan karakteristik, potensi, dan ketahanan wilayah | Pada level wilayah kota atau kabupaten, mahasiswa mampu memprediksi transformasi suatu wilayah menggunakan SIG/PJ |  |  | Orientasi: kuliah interaktif (2 sks x 2 pertemuan x 50 menit); petunjuk diskusi kelompok studi kasus (2 sks x 1 pertemuan x 20 menit)Latihan: 1) Diskusi kelompok: studi kasus prediksi transformasi wilayah salah satu kota di Indonesia (2 sks x 1 pertemuan x 40 menit); 2) Presentasi Kelompok hasil diskusi kelompok (2sks x 2 pertemuan x 40 menit)Umpan balik: pleno hasil diskusi kelompok dan klarifikasi pemahaman mahasiswa oleh pengampu (2 sks x 2 pertemuan x 20 menit) | Karakteristik dan Potensi WilayahTranformasi WilayahKrisis dan Ketahanan dan Keberlanjutan WilayahSistem Dinamis untuk prediksi transformasi wilayah | 25 |
| 10-12 | Mampu menyusun telaah kritis terhadap dokumen rencana Pembangunan wilayah di Indonesia | Membedah Dokumen Rencana Pembangunan pada level Provinsi dan melakukan telaah kritis  |  |  | Orientasi:Memberikan materi tentang sejarah penataan ruang yang merupakan keputusan politik,(30%)Latihan:Mahasiswa 1) Menyusun ringkasan sejarah penataan ruang pada suatu negara, dengan komparasi di Indonesia (perkembangan RTRW dll). Tugas dilakukan dalam bentuk kelompok. Tugas didahului dengan 2) diskusi kelompok dan diakhiri dengan 3) pembuatan makalah kelompok (60%)Umpan Balik:Kedalaman diskusi dan makalah dinilai dari kemampuan untuk menyajikan informasi secara spatial (10%) | **Dokumen perencanaan pembangunan suatu wilayah:**RPJPN, RPJPDRPJMN, RPJPDRKP, RTRWN, RDTR, Pola dan Struktur Ruang**Penetapan prioritas pembangunan wilayah:**Konsep sistem dan sub sistem, Konsep proses dalam Pembangunan;Kajian Ekonomi Daerah (LQ, Shift Share, Tipologi Klassen); Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan);Kajian kesesuaian wilayah untuk kegiatan pertanian, industri, perdagangan dan jasa, pusat bisnis;Model pengembangan wilayah (agropolitan, minapolitan, mega urban, metropolitan) **Rujukan:**[1] John M. Levy. 2009[4] Elizabeth Wilson & Jake Piper. 2010 | 25 |
| 13 –15 | Mampu merancang model alternatif pembangunan wilayah dengan memperhatikan transformasi wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C6) | Pada level administrasi kota atau kabupaten, mahasiswa mampu membuat model pembangunan (pola dan struktur ruang) serta menetapkan prioritas pembangunan, dengan memperhatikan peraturan perudangan yang berlaku sebagai rekomendasi kritis terhadap dokumen rencana Pembangunan yang sudah ditetapkan |  |  | Orientasi: petunjuk research based learning (2x10 menit)Latihan:1. Tugas mandiri: Mahasiswa menetapkan geomer untuk merancang model alternatif pembangunan wilayah (2 sks x 4 pertemuan x60 menit); 2) Diskusi dengan pengampu progress pembuatan model alternatif Pembangunan wilayah (2 sks x 2 pertemuan x 50 menit)

Umpan Balik:Klarifikasi pengampu mengenai progress pembuatan model alternatif (2 sks x 2 pertemuan x 50 menit) | **Penetapan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan transformasi dan potensi wilayah:**1) Fakta wilayah; 2) Peraturan perundangan sebagai koridor; 3) penetapan arah dan tujuan pembangunan; 4) pengembangan kebijakan pembangunan **Pola dan struktur ruang:**1) Wilayah prioritas; 2) wilayah pendukung; **Rujukan:**Peraturan perundangan | 40 |

\* **Metode pembelajaran dapat berupa:** diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

**\*\* Pengalaman Belajar (O – L – U) –** Pengalaman belajar bisa berisi uraian kegiatan dalam format O-L-U, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara luring untuk pencapaian subCPMK. Tiap pengalaman belajar diawali dengan orientasi, lalu diikuti dengan latihan, dan diakhiri dengan umpan balik.

**Orientasi (O)** merupakan tahap pembelajaran yang dilakukan di awal untuk tiap sub CPMK.

**Latihan (L)** diisi dengan uraian kegiatan berpusat pada siswa atau *student-centered learning* (SCL) yang dilakukan oleh mahasiswa.

**Umpan Balik (U)** diisi dengan uraian kegiatan pemberian umpan balik yang dilakukan oleh dosen. Misalkan klarifikasi pembelajar dari diskusi yang dilakukan.

Lajur O-L-U dilengkapi dengan persentase atau waktu atau satuan hitungan yang menunjukkan berapa lama tiap tahap O-L-U dilakukan. Perhatikan bahwa persentase diberikan lebih besar pada L untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran aktif.

Estimasi waktu belajar dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah, seperti pada tabel di bawah ini.

| No | Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran | Estimasi waktu (mnt/mg/smt) |
| --- | --- | --- |
| 1 | Kuliah, response atau tutorial | Kegiatan proses belajar | 50 | 170 |
| Kegiatan penugasan terstruktur | 60 |
| Kegiatan mandiri | 60 |
| 2 | Seminar atau bentuk lain yang sejenis | Kegiatan proses belajar | 100 | 170 |
| Kegiatan mandiri | 70 |
| 3 | Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer. | 170 |
| Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan. |

*Tabel 3 Bentuk Pembelajaran Satu sks serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran*

\*\* **Komunikasi** **Sinkronus dan Asinkronus** (Goodyear & , 2002)

|  | **Sinkronus**  | **Asinkronus**  | **Kekuatan**  | **Kelemahan**  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Berbasis teks (*text-based*)** | Cth*. chatting*  | Cth. email, forum diskusi | Formalisasi pengetahuan, mudah dicari, ukuran data kecil | Membutuhkan waktu lama, sulit menangkap aspek praktis. |
| **Multimedia**  | Cth. *Live video* atau *audio conference* | Cth. *Video on-demand* (rekaman video perkuliahan) | Mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan, menampilkan gestur, nada suara, informasi lebih kaya dan nyata, lebih mudah bicara daripada menulis | Sulit untuk dicari, ukuran data besar |
| **Kekuatan**  | Diskusi interaktif | Waktu lebih untuk berpikir dan berefleksi, penggunaan waktu yang fleksibel |  |  |
| **Kelemahan**  | Kurang waktu berpikir dan berefleksi, keharusan hadir pada waktu yang sama, kurangnya keterlibatan jika dilakukan oleh partisipan dalam jumlah besar | Lamban dan kurang efisien |  |  |

*Tabel 4 Komunikasi sinkronus dan asinkronus*

**Sinkron:** interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi *audio* atau *video* *conference* atau *chatting*.

**Asinkron:** interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

## **Rancangan Tugas dan Latihan**

| **Minggu Ke/ Topik** | **Nama Tugas** | **Sub-CPMK** | **Penugasan** | **Ruang Lingkup** | **Cara Pengerjaan** | **Batas Waktu** | **Luaran Tugas yang Dihasilkan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3 | Teori dan Pendekatan Perencanaan Pembangunan yang digunakan di Indonesia(Makalah Individu) | Sub CPMK 1:Mampu menyimpulkan model dan pendekatan pembangunan wilayah yang diterapkan pada berbagai jenis skala wilayah baik secara global maupun lokal, terutama di Indonesia(C5) | Dikerjakan oleh individu | Menyimpulkan perencanaan yang dilakukan di Indonesia pada berbagai rezim berdasarkan teori dan pendekatan perencanaan pembangunan | Individu di rumah (Essay) | 3 minggu | Makalah Individu |
| 10 | Prediksi Transformasi Wilayah(Tugas Kelompok) | Sub CPMK 2:Mampu memprediksi transformasi wilayah berdasarkan karakteristik, potensi, dan ketahanan wilayah(C6) | Tugas kelompok | Prediksi transformasi wilayah dengan pemodelan SIG/PJ/Sistem dinamis | Kelompok (Artikel Jurnal) | 4 minggu | Artikel jurnal kelompok |
| 13 | Telaah Kritis Kesesuaian Dokumen Rencana Pembangunan pada level Provinsi(Makalah Kelompok) | Sub CPMK 3:Mampu menyusun telaah kritis terhadap dokumen rencana Pembangunan wilayah di Indonesia(C) | Tugas kelompok | Membedah Dokumen Rencana Pembangunan pada level Provinsi dan melakukan telaah kritis .Melakukan kajian atas dokumen perencanaan dan 2) fakta wilayahnya dengan menggunakan konsep keberlanjutan dan indicator keberhasilan suatu wilayahKeselarasan atau tdk selarasan antara dokumen perencanaan dan fakta wilayah | Kelompok  | 3 minggu | Makalah Kelompok |
| 16 | Model Alternatif Pembangunan Wilayah berdasarkan tranformasi wilayah, peraturan perundangan yang berlaku | SUB-CMPK 4:Mampu merancang model alternatif pembangunan wilayah dengan memperhatikan transformasi wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C6) | Makalah Individu | Pada level administrasi kota atau kabupaten, mahasiswa mampu membuat model pembangunan (pola dan struktur ruang) serta menetapkan prioritas pembangunan, dengan memperhatikan peraturan perudangan yang berlaku sebagai rekomendasi kritis terhadap dokumen rencana Pembangunan yang sudah ditetapkan | Tugas Individu | 4 minggu | Makalah Individu |

## **Kriteria Penilaian (Evaluasi Hasil Pembelajaran)**

| **Bentuk Evaluasi** | **Sub-CPMK** | **Instrumen Penilaian****[Frekuensi]** | **Tagihan (bukti)** | **Bobot Penilaian (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Makala Kelompok | 2 dan 3 | **Formatif** | **Sumatif** | Makalah | 50 |
|  | 2 |
| Makalah Individu | 1 dan 4 |  | 2 | Makalah | 50 |
| **Total** | **100** |

## **Rubrik Penilaian**

Rubrik ini digunakan sebagai pedoman untuk menilai atau memberi tiokngkatan dari hasil kinerja mahasiswa. rubrik biasanya terdiri dari kriteria penilaian yang mencakup dimensi/aspek yang dinilai berdasarkan indikator capaian pembelajaran. Rubrik penilaian ini berguna untuk memperjelas dasar dan aspek penilaian sehingga mahasiswa dan dosen bisa berpedoman pada hal yang sama mengenai tuntutan kinerja yang diharapkan. Dosen dapat memilih jenis rubrik yang sesuai dengan asesmen yang diberikan.

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Bobot |
| --- | --- | --- |
| 85-100 | A | 4,00 |
| 80—<85 | A- | 3,70 |
| 75—<80 | B+ | 3,30 |
| 70—<75 | B | 3,00 |
| 65—<70 | B- | 2,70 |
| 60—<65 | C+ | 2,30 |
| 55—<60 | C | 2,00 |
| 40—<55 | D | 1,00 |
| <40 | E | 0,00 |

**Kriteria Penilaian Cognitive:**

| Kriteria | Skor | Indikator |
| --- | --- | --- |
| Presentasi materi | 90 | apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan bahasa Indonesia yang tepat, penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi |
| 70-89 | apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi dengan baik |
| 60-69 | apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami |
| Diskusi Kelompok | 90-100 | apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yang akan digunakan, dengan tepat ke dalam makalah kelompok |
| 70-89 | apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yang akan digunakan, dengan ketepatan 75-80%. |
| 60-69 | apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yagn akan digunakan, dengan ketepatan 60-74%.    |
| Makalah individual dan kelompok | 90-100 | apabila mahasiswa dapat menerapkan teori dengan ketepatan 80-90%, runtut dan bahasa yang benar |
| 70-89 | apabila mahasiswa dapat menerapkan teori dengan ketepatan 60-79% dan dengan bahasa yang baik |

**Kriteria Penilaian Afektif:**

| Kriteria | Skor | Indikator |
| --- | --- | --- |
| Diskusi Kelompok | 90-100 | apabila mahasiswa terlibat aktif, bersedia mendengarkan, bersedia menerima pendapat orang lain |
| 70-89 | apabila kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan dan memberikan pendapat, tergolong rata-rata, namun berusaha terlibat secara aktif dalam diskusi |
| 60-69 | apabila kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan dan memberikan pendapat, tergolong rata-rata, dan tidak berusaha untuk terlibat aktif |
|  |  |

Dalam pembuatan tugas kelompok di luar kelas, pembelajar tidak dapat mengikuti proses yang ebrjalan.  Untuk itu maka dibutuhkan penilaian teman sebaya.  Penilaian teman sebaya dilakukan dengan menggunakan borang di bawah ini.

| **NAMA ANGGOTA** | **Kehadiran (%)** | **Partisipasi dalam pengembangan ide (%)** | **Partisipasi dalam pengumpulan informasi (%)** | **Partisipasi dalam penyusunan laporan (%)** | **BOBOT TOTAL PARTISIPASI (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Nama pengisi dituliskan paling atas

100% = terlibat sepenuhnya dan bertanggungjawab

70-90% = terlibat tetapi tidak sepenuhnya bertanggungjawab

50-70% = terlibat sekedarnya

30-50% = tidak memperlihatkan kesungguhan terlibat

0% = tidak terlibat

Adapun penilaian afeksi dan psikomotor pada kegiatan presentasi adalah sebagai berikut**:**

| **NO** | **BUTIR PENILAIAN** | **Baik****(nilai 85-100)** | **Cukup****(nilai 70-85)** | **Kurang (nilai kurang dari 70)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ketepatan penyusunan materi paparan |  |  |  |
| 2 | Kelengkapan informasi |  |  |  |
| 3 | Fungsi komunikasi |  |  |  |
| 4 | Kerjasama kelompok |  |  |  |
| 5 | Komunikasi non verbal |  |  |  |

Ketepatan penyusunan materi presentasi: materi presentasi sesuai dengan tugas yang diberikan

Baik = sesuai sepenuhnya

Cukup = dalam lingkup materi tugas namun belum lengkap

Kurang = materi presentasi tidak tepat/sesuai dengan tugas yang diberikan

Kelengkapan informasi

Baik = materi paparan sudah menggambarkan tujuan makalah

Cukup = materi paparan belum sesuai untuk menyampaikan tujuan makalah (terlalu banyak/kurang)

Kurang = materipaparan tidak sesuai dengan tujuan makalah

Fungsi komunikasi

Baik = tampilan lembar paparan sesuai dengan tema makalah

Cukup = tampilan lembar paparan cukup memadai sebagai sarana komunikasi tema makalah

Kurang = tampilan lembar paparan tidak menarik dan tidak komunikatif untuk menyampaikan gagasan tema makalah

Kerjasama kelompok

Baik = semua anggota kelompok memberikan peran yang sama, tidak ada yang lebih dominan dan atau sangat tidak terlibat

Cukup = ada anggota kelompok yang lebih dominan dan atau kurang terlibat dalam kegiatan presentasi

Kurang = Ada anggota kelompok yang sangat abai terhadap kegiatan presentasi

Komunikasi non verbal:

Baik = sikap mahasiswa santun, sikap rendah hati, dan memperlihatkan sikap terbuka

Cukup = semua aspek dalam tataran rata-rata

Buruk = semua aspek memberi kesan tidak santun dan memperlihatkan kesombongan

## **Lampiran**

**Bagan Alir Kompetensi:**

1. **Bagan Alir Kompetensi**:



**Peta Proses Pembelajaran**























# **Daftar Pustaka**

1. Potter, R., Conway, D., Evans, R., & Lloyd-Evans, S. (2012). Key concepts in development geography. SAGE Publications Ltd, https://doi.org/10.4135/9781473914834
2. Rustiadi, E., Indraprahasta, G.S., Mulya, S.P. (2021). Teori Perencanaan: Mazhab dan Praktik Perencanaan Pengembangan Wilayah. Publisher: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ISBN: 978-623-321-067-6
3. Rustiadi, E., Saefulhakim, S., Panuju, D.R. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Publisher: Crespent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ISBN: 978-976-461-687-1
4. Wilson, E., & Piper, J. (2010). Spatial Planning and Climate Change (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/978020384653
5. Deng, X., Wang, Y., & Song, M. (2023). Development Geography for exploring solutions to promote regional development. Geography and Sustainability(1), 49–57. <https://doi.org/10.1016/j.geosus.2022.12.003>
6. J. Glasson. & T. Marshall. Regional Planning. 2007. Routledge